



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

ITS KUKUHKAN ENAM PROFESOR BARU UNTUK TINGKATKAN KUALITAS DAN DAYA SAING PENELITIAN



Enam profesor baru ITS bersama dengan jajaran pimpinan dan Dewan Profesor ITS, beserta keluarga, dan tamu undangan.

SURABAYA (IM) - ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) mengukuhkan enam profesor baru dari berbagai disiplin ilmu, untuk meningkatkan daya saing dalam penelitian, Rabu (20/9).

Dalam sambutannya, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng mengatakan, jumlah profesor sangat memengaruhi kualitas dan pemeringkatan sebuah perguruan tinggi.

"Jumlah peneliti di ITS memang tidak sebanyak perguruan tinggi lain. Tetapi kami terus meningkatkan daya saing dalam bidang penelitian," ujarnya.

Hal ini dibuktikan dengan publikasi penelitian ITS yang terus meningkat, jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya, berdasarkan jumlah keseluruhan peneliti dalam beberapa tahun terakhir.

"Alhamdulillah, sejak 2019 ITS telah berhasil mencetak 50 profesor baru," pungkash Prof Ashari.

Mengawali prosesi sakral pe-



Prof Dr Wahyu Wibowo SSI MSi (kiri), Prof Dr Katherin Indriawati ST MT (tengah), dan Prof Dr Trihastuti Agustinah ST MT, sebagai profesor ke-163, 164 dan 165 ITS.

ngkuhan, profesor ke-163 ITS Prof Wahyu Wibowo menyampaikan orasi ilmiah terkait pengembangan model semiparametrik spline multirespon.

Guru besar Departemen Statistika Bisnis ini, menjelaskan model tersebut bisa menjadi strategi untuk meningkatkan akurasi dalam pemodelan regresi (metode untuk memahami antara variabel independen dan dependen), yang dapat

mengoptimalkan pengambilan keputusan suatu bisnis.

Sementara itu, Prof Katherin Indriawati dari Departemen Teknik Fisika yang menjadi guru besar ke-164 ITS, membawakan orasi ilmiah mengenai peningkatan kemampuan sistem untuk melakukan pekerjaan tanpa kegagalan dalam sistem kontrol modern.

"Ada tiga strategi penting dalam sistem kontrol ini, yakni



Prof Dr Dewi Hidayati SSI MSi (kiri), Prof Dr Tri Arief Sardjono ST MT (tengah), serta Prof Dr Drs Purhadi MSc, sebagai profesor ke-166, 167, dan 168 ITS.

sensor less control, Fault Tolerant Control (FTC), serta deteksi dan identifikasi kesalahan," ujarnya.

Masih berkaitan dengan sistem kontrol, Prof Trihastuti Agustinah dari Departemen Teknik Elektro, mengembangkan metode stabilitas dalam sistem kontrol robotik.

Guru besar ke-165 ITS ini, berfokus dalam menstabilkan sistem kontrol tracking pada pendulum kereta, pesawat tanpa awak (drone),

serta mobile robot yang banyak digunakan untuk armada logistik.

Pada keilmuan fisiologi hewan dan ekotoksikologi, guru besar ke-166 ITS Prof Dewi Hidayati, mengembangkan optimalisasi pemanfaatan beberapa organ dari tubuh ikan. Salah satunya dari kulit ikan patin yang dapat dijadikan sumber gelatin halal.

Selain itu, Kepala Departemen Biologi ITS ini, juga meneliti

beberapa organ penting ikan yang dapat menjadi indikator kualitas perairan.

Sementara itu, Prof Tri Arief Sardjono dari Departemen Teknik Biomedik ITS juga menyampaikan orasi ilmiah terkait analisis dan proses citra biomedis dalam bidang kedokteran.

"Hal ini diwujudkan dalam pengembangan Spring Charged Particles Model (SCPM), sebuah model dengan kemampuan mengikuti kontur objek yang diminati. Di dunia kedokteran, model ini dapat membantu diagnosis medis yang lebih akurat," ujar guru besar ke-167 ITS ini.

Mengakhiri sesi Sidang Terbuka Dewan Profesor, guru besar ke-168 ITS. Prof Purhadi menyampaikan orasi ilmiah dalam keilmuan matematika statistika pada model regresi spasial.

"Model ini menganalisis korelasi dari distribusi statistik yang menentukan faktor signifikan dari suatu fenomena," pungkashnya. • anto tze

Yayasan Santoso Vihara Avalokita (Nan Hai Kuan Yin) dan Sekolah Dharma Bangsa Bagikan 2.000 Paket Sembako untuk Warga



Pengurus Yayasan Santoso, pengurus vihara dan sekolah serta umat berfoto bersama.



Pengurus berbincang dengan dua tamu istimewa perancang beberapa vihara dari Tiongkok Oey Sin Bun dan Sie Lim Cen (ketiga dan keempat dari kiri).

JAKARTA (IM) - Sebagai wujud syukur dan telah selesainya pelaksanaan Sembahyang "Cioko/Ulambana", yang berlangsung 27 Agustus 2023 dalam sehari penuh, Yayasan Santoso Vihara Avalokita (Nan Hai Kuan Yin) dan Sekolah Dharma Bangsa membagikan 2.000 paket semba-

ko untuk warga di sekitar vihara yang terletak halaman Sekolah Dharma Bangsa, di Jalan Daan Mogot II No. 2, Kali Sekretaris, Jakarta Barat, Minggu, (17/8).

Hadir ketua pendiri Suhardjo Witarso, pendiri Zhou Xidong, Herman, jajaran pengurus seperti : Ie Boen Hiang, A Gi, Batara In-

deradjajanata, Daryanto Witarso, pengurus Vihara, dan umat yang peduli untuk membagikan paket sembako ke warga. Serta turut disaksikan tamu istimewa perancang beberapa vihara dari Tiongkok Oey Sin Bun dan Sie Lim Cen.

Pembagian paket sembako

dimulai pukul 09.00 WIB berlangsung tertib, dan lancar karena pihak panitia sudah membagikan kupon, baik langsung maupun dikordinir RT/RW dan pengurus Vihara

Menurut Ketua Pendiri Yayasan Suhardjo Witarso dan Pendiri Herman, pembagian

ini menjadi rangkaian kegiatan sebelumnya yaitu Sembahyang Pelimpahan Jasa, Cioko/Ulambana) yang dilakukan sejak 27 Agustus 2023.

Dalam kesempatan ini, jajaran pengurus menyampaikan terima kasih kepada donatur dan seluruh anggota yayasan yang terus

berkomitmen membantu yang berkebutuhan.

Dia berharap, seluruh jajaran pengurus Yayasan dan anggota, staf karyawan serta para dermawan (donatur) serta umat yang peduli terus dalam keadaan sehat, berlimpah rezeki, usaha lancar, dan terhindar dari bencana. • bam



Zhou Xidong menyerahkan paket sembako.



Suhardjo Witarso menyerahkan paket sembako.



Herman menyerahkan paket sembako.



Ie Boen Hiang menyerahkan paket sembako.



A Gi menyerahkan paket sembako.



Batara Inderadjajanata menyerahkan paket sembako.

2 Oktober Gelar Perayaan HUT ke-25 PSMTI Hadirkan Ragam Budaya Tionghoa di Indonesia



Wilianto Tanta dan Peng Suyoto berfoto bersama jajaran pengurus PSMTI lainnya.



Pengurus PSMTI berfoto bersama panitia HUT ke-25.

JAKARTA (IM) - Keluarga besar PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) akan menggelar perayaan ulang tahun ke-25 pada Senin, 2 Oktober 2023 di TMII (Taman Mini Indonesia Indah), Jakarta, yang sekaligus memperingati Hari Batik Nasional. "Di usia genap ke-25 ini PSMTI mengusung tema "Pesta Demokrasi Sukses, PSMTI Maju, Indonesia Sejahtera".

Melalui tema tersebut, perayaan yang digelar menjadi lebih spesial, dimana selain mengundang anggota dan pengurus PSMTI seluruh provinsi dan kabupaten/kota, PSMTI juga mengundang Presiden Joko Widodo beserta jajaran Menteri Kabinet," jelas Ketua Panitia HUT PSMTI ke-25 Peng Suyoto, dalam konferensi pers di Universitas UKRIDA, Jakarta Barat, Jumat (22/9).

Tak hanya itu, sambung Peng Suyoto, PSMTI juga mengundang beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama, Ormas Besar seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Gerakan Pemuda Ansor, serta Ormas besar non Tionghoa maupun Ormas besar Tionghoa yang akan ikut hadir merayakan HUT PSMTI ke-25 dengan jumlah peserta yang hadir ditargetkan mencapai 2.500.

Bertepatan dengan Hari Batik Nasional, PSMTI meminta para tamu undangan untuk mengenakan pakaian batik. Selain hari Batik Nasional, puncak HUT PSMTI juga merayakan Festival Kue Bulan atau Moon Festival.

Kembali Peng Suyoto menyampaikan, dalam rangkaian acara HUT ke-25, PSMTI turut mengenalkan

budaya Tionghoa melalui penampilan seni budaya tionghoa seperti alat musik, tarian, pakaian, kungfu, wushu hingga taichi.

Lewat penampilan seni budaya tersebut, masyarakat Tionghoa di Indonesia berusaha untuk mempertahankan dan memperkaya warisan budaya mereka serta mempromosikan pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia yang beragam.



Wilianto Tanta



Peng Suyoto

Menurut Peng Suyoto, buku ini menceritakan awal datangnya orang Tionghoa di Indonesia. Saat ini, masyarakat masih banyak bertanya awal masuknya Suku Tionghoa ke Nusantara karena banyak informasi yang berbeda tentang kedatangan Suku Tionghoa.

"Banyak yang menyangka Suku Tionghoa itu datang di abad 8 karena tulisan sebelumnya

1 PSMTI.

Selain itu, imbuh Peng Suyoto, PSMTI juga akan memberikan special award kepada 25 tokoh Tionghoa yang membesarkan nama Indonesia.

"Kami akan memberikan kepada 25 tokoh Tionghoa yang membesarkan nama Indonesia lewat segala bidang seperti olahraga, perfilman, fashion, kuliner dan sebagainya. Pemilihan tokoh ini kami bekerja dengan Mark Plus dimana dewan juri ada Pak Dahlan Iskan dan Pak Hermawan Kartajaya. Tokoh ini akan kami berikan PSMTI Award," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama Ketua Umum PSMTI Wilianto Tanta berharap agar panitia bisa saling bahu membahu untuk menyukseskan HUT PSMTI ke-25.

"Jadi harapan saya dari panitia bisa bekerja sama dengan baik untuk menyelenggarakan HUT yang sudah dirancang semua. Semoga Bapak Presiden dan menteri-menterinya bisa hadir," kata Wilianto.

Lebih dari itu, dalam rangkaian HUT ke-25, PSMTI juga menggelar berbagai kegiatan, mulai dari Donor Darah PSMTI se-Indonesia yang digelar selama 25 hari (21 September - 15 Oktober 2023) di seluruh Indonesia, dan lomba Karaoke Bahasa Mandarin sebagai bentuk upaya pelestarian Bahasa Mandarin di Indonesia.

Sebagai informasi, PSMTI juga menggelar kegiatan donor darah yang berlangsung pada Jumat (22/9) di Universitas UKRIDA, Jakarta Barat. • kris



Panitia donor darah di Universitas UKRIDA berfoto bersama.

Gelaran HUT PSMTI ke-25 ini sebagai bentuk rasa syukur dari pengurus dan anggota PSMTI dalam menunjukan persatuan, toleransi lintas suku, agama dan organisasi.

HUT ke 25 ini merupakan tahun perak bagi PSMTI. Hal ini PSMTI ingin memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa PSMTI memiliki kekompleksan hubungan sosial, budaya, dan

kebersamaan antara keluarga-keluarga dengan marga atau keturunan Tionghoa di Indonesia serta memelihara tradisi Tionghoa di Indonesia.

Hal ini termasuk dalam hal pendidikan, budaya, dan kegiatan amal.

Dalam hal ini, PSMTI merupakan salah satu contoh dari upaya untuk mempertahankan dan memperkaya keragaman

budaya di Indonesia.

Peluncuran Buku

Dalam acara tersebut PSMTI juga meluncurkan buku tentang perjalanan Suku Tionghoa Indonesia yang berjudul "Sejarah orang Tionghoa di Nusantara", termasuk perannya dalam membangun negeri. Buku tersebut ditulis oleh 32 akademisi di Universitas Negeri dari seluruh Indonesia.

oleh seorang pendeta I Ching yang berkelana di Nusantara. Tetapi dengan adanya akademisi-akademisi menulis sejak abad ke 2 setelah masehi sudah ditemukan jejak orang Tionghoa datang, itu menjadi hal referensi yang baru bagi para akademisi dan sejarawan yang ingin lebih banyak mengetahui jejak orang Tionghoa di Indonesia," kata Peng Suyoto yang juga sebagai Ketua Harian



Suasana jalannya donor darah di Universitas UKRIDA.



Siswa-siswi Sekolah Dasar dan Menengah Kab. Bekasi Merasakan Langsung Kejutan Berlapis Joyday di Pabriknya



Siswa-siswi Sekolah Dasar dan Menengah Kab. Bekasi berfoto bersama manajemen PT Yili Indonesia Dairy.

JAKARTA (IM) - Joyday yang merupakan produk unggulan es krim PT Yili Indonesia Dairy bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi belum lama ini melakukan kunjungan ke pabrik Yili di kawasan Delta Mas, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Siswa-siswi tingkat dasar dan menengah dari puluhan sekolah yang berada di Kabupaten Bekasi diajak melihat langsung proses produksi sekaligus menikmati

kenikmatan kejutan berlapis es krim Joyday.

"Kami sangat terbuka dengan kehadiran masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana perusahaan kami bekerja untuk menghasilkan beragam produk makanan dengan standar mutu yang baik. Untuk itu, kami berterima kasih atas inisiasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Bekasi untuk melakukan kunjungan ke pabrik kami dengan mengajak siswa-siswi untuk melihat lang-

sung bagaimana produk-produk kami dibuat termasuk bagaimana produk es krim unggulan kami Joyday diproduksi. Kami berharap ini bisa menjadi salah satu metode belajar yang menarik bagi para siswa-siswi dan semoga mereka mendapat manfaat berupa pengetahuan baru saat terlibat dalam field trip ini," ujar Presiden Direktur Yili Indonesia Dairy, Yu Miao.

Kegiatan berupa kunjungan pabrik ini merupakan pertama kalinya dilakukan oleh PT Yili In-

donesia Dairy. PT Yili Indonesia Dairy merupakan satu-satunya perusahaan es krim di Cikarang yang mendukung program kunjungan pabrik yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi.

Sebagai perusahaan yang menitikberatkan pada pendidikan, PT Yili Indonesia Dairy meyakini pendidikan merupakan awal sumber daya manusia yang berkualitas dan berharap dukungan terhadap pendidikan anak-anak dapat mem-



Salah seorang staf PT Yili Indonesia Dairy memberikan penjelasan kepada Siswa-siswi Sekolah Dasar dan Menengah Kab. Bekasi.

bantu meningkatkan kualitas dan masa depan anak-anak Indonesia.

"Kami melihat sumber daya manusia di Indonesia sangat baik sehingga kami pun bangga didukung oleh tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasional kami. Kami berharap dukungan terhadap pendidikan anak-anak dapat membantu meningkatkan kualitas dan masa depan anak-anak Indonesia," tambah Yu Miao.

Kepala Dinas Pariwisata Bekasi Dr. H. Iyan Priatna. M.Si merasa

sangat senang program kunjungan pabrik bagi siswa-siswi ini disambut baik oleh PT Yili Indonesia Dairy.

"Kami yakin ini adalah pengalaman yang berharga dan tentunya bagi para siswa-siswi yang dapat berdampak terhadap perkembangan pendidikan mereka. Saya berharap program seperti ini dapat terus berlanjut dan menjadi bagian dari proses edukasi yang diberikan kepada para masyarakat," ucapnya. • kris